



Judul : Ibadah Haji Kembali Dibuka: Sip, 90 Ribu Jemaah Haji Siap-siap Naik Haji
Tanggal : Senin, 11 April 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Ibadah Haji Kembali Dibuka Sip, 90 Ribu Jemaah Siap-siap Naik Haji

KETUA Komisi VIII DPR Yandri Susanto bersyukur Arab Saudi kembali membuka penyelenggaraan ibadah haji tahun ini. Dia memprediksi, kuota calon jemaah haji (calhaj) Indonesia sebesar 90 ribu jemaah. Jumlah itu berkurang sekitar 140 ribu jemaah dibanding kuota tahun 2019.

Berkurangnya kuota, menurut Yandri, akan menambah daftar panjang antrean calhaj. Sebab, calhaj yang gagal berangkat tahun ini otomatis akan kembali menunggu tahun depan lagi. Selain itu, batasan umur di bawah 65 tahun dan telah divaksin juga menjadi masalah tersendiri.

Menurutnya, mayoritas calhaj Indonesia berada di atas umur 65 tahun. Pemerintah melobi Kerajaan Arab Saudi agar ada relaksasi tentang batas usia ini.

"Jadi, Kementerian Agama (Kemenag) harus dapat menjelaskan dengan baik kepada calhaj di atas usia 65 tahun, yang seharusnya berangkat tahun ini agar mereka tidak kecewa," saran dia.

Selanjutnya, kata Yandri, Pemerintah harus segera men-data calhaj yang akan diberangkatkan sesuai dengan persyaratan di bawah usia 65 tahun. Pastikan mereka telah mendapatkan vaksin yang diakui Kerajaan Arab Saudi. "Soalnya waktu persiapannya mepet, kurang dari sebulan," kata dia.

Sedangkan untuk Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) tahun 2022, Yandi memastikan tidak akan lebih dari Rp 45 juta

per jemaah. Jumlah tersebut sudah termasuk kebutuhan tiket pesawat, akomodasi, konsumsi dan transportasi di Arab Saudi dan dalam negeri, serta juga keperluan yang dibutuhkan para jemaah.

Kepastian biaya dan teknis penyelenggaraan haji, lanjutnya, akan dibahas dalam rapat Panja Haji yang akan digelar pada Senin (11/4).

Selanjutnya, bila sudah ada kesepakatan di Panja Haji akan diteruskan dengan menggelar rapat dengan jajaran Kemenag. "Insya Allah akan digelar dalam waktu dekat ini," kata dia.

Sementara, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama (Kemenag) Hilman Latief mengatakan, pihaknya akan bekerja cepat menyelesaikan teknis keberangkatan para calhaj.

"Kepastian adanya kuota ini akan segera kami tindak lanjuti dengan finalisasi sejumlah langkah taktis yang telah dilakukan," ujar Hilman dalam keterangannya, kemarin.

Hilman mengatakan, persiapan layanan, baik di dalam negeri maupun di Arab Saudi, akan segera difinalkan. Sebab, waktu yang tersedia tidak banyak.

Persiapan meliputi, teknis pemilihan jemaah yang berhak berangkat sesuai ketentuan Arab Saudi dan pembinaan manasik bagi mereka.

"Kita akan bergerak cepat melakukan persiapan. Biaya haji juga akan segera kita finalisasi dengan Komisi VIII DPR," tuturnya. ■ TIF